



PUBLIC SPEAKING

*Cerdas Saat Berbicara
di Depan Umum*

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si



PUBLIC SPEAKING

(Cerdas saat Berbicara di depan umum)

Keterampilan public speaking adalah keterampilan yang memiliki kekuatan untuk mengubah dunia kita dengan cara yang sederhana, tanpa kekerasan. Memiliki keterampilan public speaking juga akan membuat kita lebih unggul dibanding orang-orang lain. Public speaking merupakan proses berbicara di depan umum atau khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience. Banyak orang menyebut bahwa berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang mudah, namun pada kenyataannya dalam melakukan public speaking diperlukan latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik.

Public speaking adalah sebuah kompetensi yang memadukan empat unsur utama pendidikan: sains, keterampilan, seni, dan karakter. Kata-kata memiliki kekuatan untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, dan bahkan menghibur. Kata yang diucapkan bisa lebih kuat untuk dibandingkan kata-kata tertulis, di tangan pembicara yang tepat.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5251-60-8



**PUBLIC SPEAKING
CERDAS SAAT BERBICARA
DI DEPAN UMUM**

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PUBLIC SPEAKING
CERDAS SAAT BERBICARA DI DEPAN UMUM**

Penulis : Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si

Editor : Dr. Faurani Santi Singagerda, SE, M.Si

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-5251-60-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena atas ridho dan berkah Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar **Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum**.

Buku ini merupakan salah satu buku ajar yang menjadi referensi dalam perkuliahan mata kuliah *Public Speaking* serta melengkapi bahan ajar bagi mata kuliah Retorika.

Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para mahasiswa di dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan *public speaking*, serta memberikan gambaran/aplikasi mengenai kegiatan *public speaking*. Buku ini memberikan informasi secara lengkap mengenai pengertian, macam, tujuan, dan banyak contoh dari kegiatan *public speaking*.

Kami menyadari bahwa buku ajar ini, masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penulisan buku ajar ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Maret 2022

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 <i>PUBLIC SPEAKING</i> SECARA UMUM.....	1
A. PENDAHULUAN.....	1
B. PENYAJIAN MATERI.....	3
Pengertian <i>Public Speaking</i>	6
Pengertian <i>Public Speaking</i>	6
Sejarah <i>Public Speaking</i>	7
Manfaat <i>Public Speaking</i>	8
Elemen <i>Public Speaking</i>	9
Topik dan Tujuan <i>Public Speaking</i>	9
C. RANGKUMAN	11
D. LATIHAN/TUGAS	12
E. PUSTAKA RUJUKAN	12
F. SINARAI/GLOSSARY	12
BAB 2 KOMPETENSI DAN KARAKTERISTIK <i>PUBLIC SPEAKING</i>	13
A. PENDAHULUAN.....	13
B. PENYAJIAN MATERI	13
Kompetensi <i>Public Speaking</i>	13
Karakteristik <i>Public Speaking</i>	18
C. RANGKUMAN	19
D. LATIHAN/TUGAS	19
E. PUSTAKA RUJUKAN	20
F. SINARAI/GLOSSARY	20
BAB 3 TEKNIK VOKAL DALAM <i>PUBLIC SPEAKING</i>	21
A. PENDAHULUAN.....	21
B. PENYAJIAN MATERI.....	22
Pengertian Teknik Vokal	22
Unsur-Unsur Teknik Vokal	23
Latihan Teknik Olah Vokal.....	26
Hal-Hal Lain yang Harus Diperhatikan Dalam Olah Vokal	28

Kebiasaan Buruk yang Dapat Merusak Vokal	30
C. RANGKUMAN.....	31
D. LATIHAN/TUGAS.....	32
E. PUSTAKA RUJUKAN.....	32
F. SINARAI/GLOSSARY	33
BAB 4 TEKNIK-TEKNIK <i>PUBLIC SPEAKING</i>	34
A. PENDAHULUAN	34
B. PENYAJIAN MATERI.....	35
C. RANGKUMAN.....	40
D. LATIHAN/TUGAS.....	41
E. PUSTAKA RUJUKAN.....	41
F. SINARAI/GLOSSARY	41
BAB 5 BAHASA TUBUH DALAM <i>PUBLIC SPEAKING</i>	42
A. PENDAHULUAN	42
B. PENYAJIAN MATERI.....	43
Jenis-Jenis Bahasa Tubuh: Postur dan Gestur	44
C. RANGKUMAN.....	49
D. LATIHAN/TUGAS.....	50
E. PUSTAKA RUJUKAN.....	50
F. SINARAI/GLOSSARY	50
BAB 6 MENUMBUHKAN PERCAYA DIRI.....	52
A. PENDAHULUAN	52
1. Pemanasan	52
2. Fokus pada tujuan Anda	54
3. Ubah hal negatif menjadi positif.....	54
4. Pahami konten Anda.....	55
5. Latihan menjadi sempurna.....	55
B. PENYAJIAN MATERI.....	55
Mengembangkan Kepercayaan Diri Saat <i>Public</i> <i>Speaking</i>	56
Demam panggung adalah wajar.....	57
C. RANGKUMAN.....	60
D. LATIHAN/TUGAS.....	61
E. PUSTAKA RUJUKAN.....	61
F. SINARAI/GLOSSARY	61
BAB 7 SENI MEMBAWAKAN PIDATO	62

A. PENDAHULUAN.....	62
B. PENYAJIAN MATERI	62
Definisi Pidato	62
Fungsi Pidato.....	63
Metode Pidato	64
Jenis-jenis Pidato	64
Elemen dasar berpidato	65
C. RANGKUMAN	69
D. LATIHAN/TUGAS	70
E. PUSTAKA RUJUKAN	71
F. SINARAI/GLOSSARY	71
TENTANG PENULIS.....	72

BAB

1

PUBLIC SPEAKING SECARA UMUM

A. PENDAHULUAN

Istilah *public speaking* berawal dari para ahli retorika, yang mengartikan sama yaitu seni (*keahlian*) *berbicara atau berpidato* yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi. Mengapa kita berfikir negatif menggunakan kata “*retorika*”? Seperti yang diungkapkan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya “*Retorika Modern*” (2000), bahwa kemajuan Negara barat bukan bertumpu pada pengetahuan matematika, fisika atau kimia. Kalau mendalam lagi keingintahuan kita tentang mengapa mereka memiliki kemampuan luar biasa dalam ilmu-ilmu alam, bukan saja mengenai apa yang mereka pikirkan, tetapi bagaimana kemampuan mereka menyajikannya dengan ucapan yang jelas sehingga hasil presentasinya dapat dipahami khalayak.

Berabad-abad lalu mereka berpijak pada budaya yang mementingkan pendidikan bahasa, yang berakar pada filsafat Yunani dan yang bertumpu pada Retorika. Kemudian, ada anggapan negatif menggunakan kata retorika, kita sedang berhadapan dengan seni propaganda, menggunakan kata-kata yang indah dan bagus yang disangsikan kebenarannya.

Pengertian sebenarnya “Retorika” yakni pemekaran bakat-bakat tertinggi manusia, yakni *rasio dan cita rasa lewat bahasa* sebagai kemampuan berkomunikasi dalam media pikiran. Dalam Retorika, para pemimpin dapat menaklukkan hati dan jiwa, atau kemampuan mengotak-atik otak, sehingga keputusannya dapat diterima oleh karyawan atau *audiens*. Pada abad ke-20, retorika mengambil manfaat dari perkembangan

Keterampilan *public speaking* adalah keterampilan yang memiliki kekuatan untuk mengubah dunia kita dengan cara yang sederhana, tanpa kekerasan. Memiliki keterampilan *public speaking* juga akan membuat kita lebih unggul dibanding orang-orang lain.

D. LATIHAN/TUGAS

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *public speaking* ?
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan umum dari kegiatan *public speaking* ?
3. Sebutkan dan jelaskan manfaat kegiatan *public speaking* ?

E. PUSTAKA RUJUKAN

1. Charles Bonar Sirait, 2007, *The Power of Public Speaking*, : Kiat Sukses berbicara di depan public, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Dewi, Fitriana Utami. 2013. *Public Speaking: Kunci Sukses Bicara di Depan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
3. Helena Olli, (2007), *Publik Speaking*, PT. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta
4. Sulistyarini, Dhanik. Zainal, Anna Gustina. (2020). Retorika. AA.Rizki. Serang

F. SINARAI/GLOSSARY

- **Keterampilan:** pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari
- **Pembicara:** seseorang yang dipercaya untuk menyampaikan suatu hal, berita, atau informasi di depan umum.
- **Audience:** sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, dan pemirsa berbagai media atau komponen beserta isinya.
- **Pesan:** setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain.

BAB 2

KOMPETENSI DAN KARAKTERISTIK *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Public speaking adalah kemampuan yang dibutuhkan banyak orang, untuk banyak pekerjaan. Meskipun terlihat mudah seperti “kan hanya ngomong saja”. Tapi ternyata, *public speaking* menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi banyak orang.

Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum atau banyak orang. Biasanya, kemampuan *public speaking* diidentikkan dengan kemampuan untuk orang-orang yang memang harus selalu berbicara di depan umum, seperti MC, juru kampanye, atau pembaca berita. Jadi, mereka yang bidang pekerjaannya tidak masuk ke dalam kategori itu, sering merasa tidak perlu untuk mempelajari *public speaking*.

Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Bahkan, profesi apapun itu membutuhkan *public speaking*. Walaupun tidak memerlukan ilmu *public speaking* secara mendalam, namun setidaknya menguasai dasar-dasarnya.

Mengapa kemampuan *public speaking* sangat penting? Karena setiap orang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Dengan mengetahui kemampuan *public speaking*, kita dapat menjalin interaksi tersebut dengan lebih baik.

B. PENYAJIAN MATERI

Kompetensi Public Speaking

Berbicara di depan umum memiliki beberapa kompetensi yang perlu diperhatikan, *public speaking* berkaitan erat dengan

E. PUSTAKA RUJUKAN

1. Dhanik, S., Zainal, Anna Gustina. 2020. Retorika. A.A Rizky. Serang
2. Hojanto, O. (2017). Public Speaking Mastery. Gramedia Pustaka, Jakarta
3. Mustamu, R. H. (2012). Menjadi Pembicara Publik Handal. Jurnal Komunikasi Islam 2 (2):210.
4. Schreibe, L. dan Hartranft, M. (2013). Introduction To Public Speaking (<http://publicspeakingproject.org/introduction.html> diakses pada 12 April 2021)

F. SINARAI/GLOSSARY

- **Kompetensi:** kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
- **Karakteristik:** sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak

BAB 3

TEKNIK VOKAL DALAM *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Pembicara yang baik seharusnya memiliki vokal yang baik, verbal yang tepat dan visual yang menarik. Vokal atau suara yang baik adalah suara tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Jika terlalu tinggi terkesan tegang dan jika terlalu rendah terdengar seperti berbisik. Vokal atau suara yang baik akan terdengar jelas dan menyenangkan. Belum ada definisi vokal atau suara yang baik yang menjadi standar dimanapun karena semua vokal atau suara seseorang memiliki “timbre” masing-masing dan semuanya bersifat khas.

Demikian juga dengan verbal seorang pembicara. Aspek verbal berhubungan dengan pilihan kata dan kalimat seorang pembicara dalam menyampaikan suatu pembicaraan termasuk di dalamnya adalah cara mengucapkannya. Sedangkan visual berkaitan dengan tampilan luar dari seorang pembicara baik apa yang dipakai maupun ekspresi wajah dan gerak tubuh saat berbicara di depan publik.

Albert Al Mahrabain dalam *3V of Communication* yang menjelaskan dalam *public speaking* minimal ada 3 hal yang harus diperhatikan dan dioptimalkan yaitu Verbal/Kalimat, Voice/Suara/Vocal dan Visual/penampilan/apa yang tampak oleh audien dari seorang pembicara. Seperti apapun jenis suara yang dimiliki sama-sama memiliki potensi untuk menjadi suara yang baik asal dikelola dengan baik.

F. SINARAI/GLOSSARY

- **Vokal:** suara manusia, sedangkan vokalisasi adalah istilah untuk kegiatan latihan vokal yang biasanya memakai bahan latihan khusus dalam suara tunggal, yang umumnya dengan sedikit kata-kata
- **Visual:** apa yang dapat dilihat dengan rangsangan yang mengenai indera penglihatan
- **Verbal:** komunikasi yang berbentuk lisan ataupun tulisan, contohnya adalah penggunaan kata-kata.

BAB 4

TEKNIK-TEKNIK *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya dalam setiap aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah/kampus, kantor maupun masyarakat. Faktor penting dalam menunjang keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan orang lain salah satunya yakni keterampilan berbicara. Tak hanya dibutuhkan oleh orang-orang yang sering berbicara di depan umum, *public speaking* pada dasarnya dibutuhkan oleh siapapun tanpa memandang latar belakang profesinya. Bahkan, ibu rumah tangga membutuhkan kemampuan *public speaking* yang dapat diterapkan dalam keluarga untuk membina kehidupan rumah tangga yang lebih baik dan harmonis.

Punya *skill* berbicara itu penting karena kaitannya hubungan kita sebagai makhluk sosial dengan orang lain. Apapun profesinya, di belakang layar pun ketika berinteraksi dengan (orang) sebelahnya itu butuh komunikasi

Banyak *public speaker*, dia jago ngomong tapi dia gagal untuk meng-entertain. Akhirnya, dia ngomong banyak hal tapi audiens mendengarkannya tidak nyaman dan tidak enak, banyak pembicara yang mempunyai keahlian maupun kompetensi ketika menyampaikan materi, audiensnya malah tidak menyimak dan asyik dengan *gadget*-nya sendiri.

BAB 5

BAHASA TUBUH DALAM *PUBLIC SPEAKING*

A. PENDAHULUAN

Penelitian telah menunjukkan bahwa 80% komunikasi antara manusia dilakukan secara non verbal. Banyak interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam masyarakat yang berwujud nonverbal. Komunikasi nonverbal ialah menyampaikan arti (pesan) yang meliputi ketidakhadiran simbol-simbol suara atau perwujudan suara.

Salah satu komunikasi non verbal ialah gerakan tubuh atau perilaku kinetic, kelompok ini meliputi isyarat dan gerakan serta mimic. Cara anda memuntir rambut atau menyentuh hidung, cara anda melipat tangan atau menyilangkan kaki, mengungkapkkan banyak hal tentang Anda serta orang lain.

Di sebuah wawancara kerja, postur tubuh Anda mengatakan lebih banyak hal tentang Anda dibandingkan surat lamaran atau resume itu sendiri. Cara Anda duduk, tersenyum, dan menggunakan tangan mengatakan banyak hal tentang Anda. Apakah anda bersikap terbuka atau menyembunyikan sesuatu. Dengan mengetahui apa arti bahasa tubuh, anda dapat melihat perasaan seseorang yang sebenarnya, walau pun mereka tidak ingin mengatakannya kepada anda.

'Bahasa tubuh' kedengarannya seperti sebuah kontradiksi. Kita biasanya berbicara melalui *mulut*. Namun penelitian makin menemukan bahwa bahasa tubuh itu *benar-benar* sebuah bahasa. Mungkin dapat anda bayangkan kata-kata dan kalimat-kalimat yang terdiri dari gerak isyarat tubuh

BAB 6

MENUMBUHKAN PERCAYA DIRI

A. PENDAHULUAN

Menurut para ahli, kita dibangun untuk menunjukkan kecemasan dan mengenalinya pada orang lain. Jika tubuh dan pikiran Anda cemas, audiens Anda akan memperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan diri Anda sebelum pertunjukan besar agar Anda tiba di panggung dengan percaya diri, tenang, dan siap.

1. Pemanasan

Jika Anda gugup, kemungkinan besar tubuh Anda akan merasakan hal yang sama saat takut. Tubuh Anda menjadi tegang, otot-otot Anda terasa kencang atau Anda berkeringat dingin. Penonton akan melihat Anda gugup.

Jika Anda mengamati bahwa inilah yang terjadi pada Anda beberapa menit sebelum pidato, lakukan beberapa peregangan untuk mengendurkan dan merilekskan tubuh Anda. Lebih baik melakukan pemanasan sebelum setiap pidato karena membantu meningkatkan potensi fungsional tubuh secara keseluruhan. Tidak hanya itu, meningkatkan efisiensi otot, meningkatkan waktu reaksi dan gerakan Anda.

Berikut adalah beberapa latihan untuk mengendurkan tubuh Anda sebelum waktu pertunjukan:

- a. **Leher dan gulungan bahu** - Ini membantu meredakan ketegangan dan tekanan otot tubuh bagian atas saat gulungan fokus pada memutar kepala dan bahu, mengendurkan otot. Stres dan kecemasan bisa membuat

3. Kesiapan dan penguasaan alat-alat dan media pendukung *public speaking* (*mic, sound, LCD, layar*)
4. Penguasaan *audiens* (identifikasi lingkungan, identifikasi *audiens*, identifikasi pihak-pihak terkait).

D. LATIHAN/TUGAS

1. Demam panggung biasanya disebabkan rasa cemas yang muncul pada waktu *public speaking*. Sebutkan hal yang dapat menyebabkan rasa cemas itu !
2. Sebutkan dan jelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam persiapan berbicara didepan umum !

E. PUSTAKA RUJUKAN

- 1) Mustamu, R. H. (2012). Menjadi Pembicara Publik Handal. Jurnal Komunikasi Islam 2(2):210.
- 2) Nikita, A.(2011).Successful Public Speaking. (<http://bookboon.com/en/successful-public-speaking-ebook> diakses pada 25 Desember 2021)
- 3) Pranata, D. (2015). Speak With Power. Gramedia Pustaka. Jakarta
- 4) Sulistyarini, Dhanik. Zainal, Anna Gustina. (2020). Retorika. AA.Rizki. Serang

F. SINARAI/GLOSSARY

- **Demam Panggung:** rasa cemas dan takut terhadap pencapaian yang akan seseorang dapatkan ketika tampil. Mereka cemas apakah yang diperlihatkan sesuai dengan ekspektasi atau tidak, seperti berbicara, bermain alat musik, hingga makan di depan umum.
- **Percaya Diri:** suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

BAB

7

SENI MEMBAWAKAN PIDATO

A. PENDAHULUAN

Ada sebuah kutipan yang menjelaskan tentang tujuan berpidato yang disampaikan oleh Ralph Waldo Emerson yang menyatakan: “*Speech is power: speech is to persuade, to convert, to compel. It is to bring another out of his bad sense into your good sense*” (Learningexpress, 2010), yang artinya pidato adalah sebuah kekuatan yang ditujukan untuk membujuk, mengkonversi bahkan untuk memaksa. Pidato bisa membawa sesuatu yang kurang baik menjadi terasa lebih baik. Dari kutipan tadi dapat kita petik pelajaran bahwa pidato adalah sebuah kekuatan.

Artinya, orang yang ahli berpidato bisa menjadikan keahliannya tersebut menjadi sebuah kekuatan untuk mencapai sebuah cita-cita. Sejarah dan perubahan kehidupan manusia di dunia ini banyak yang dimulai oleh tokoh-tokoh yang terkenal sebagai Orator yang mampu membujuk, menggerakkan bahkan memaksa orang lain untuk bertindak.

B. PENYAJIAN MATERI

Definisi Pidato

Salah satu kegiatan *public speaking* yang sering dilakukan adalah pidato. Pidato disampaikan oleh seorang pemimpin baik pemimpin masyarakat ataupun pemimpin agama. Pidato sendiri memiliki banyak jenis tergantung dari situasi acara yang dibawakan. Sama seperti kegiatan *public speaking* yang lain pidato juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

E. PUSTAKA RUJUKAN

1. Dunar, H. (2015). *My Public Speaking*. Gramedia Pustaka. Jakarta
2. Hojanto, O. (2017). *Public Speaking Mastery*. Gramedia Pustaka. Jakarta
3. Mahfoedz, M, dan Mahfoedz, M. (2008). *Komunikasi Bisnis Moedern*. BPFE. Jakarta
4. Sulistyarini, Dhanik. Zainal, Anna Gustina. (2020). *Retorika*. AA.Rizki. Serang

F. SINARAI/GLOSSARY

- **Improptu:** suatu metode pidato yang dilakukan secara langsung atau spontanitas tanpa adanya persiapan terlebih dahulu
- **Orator** adalah seorang pembicara yang mempunyai reputasi kepandaian berpidato dalam jangka waktu lama.

TENTANG PENULIS



Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si lahir di Kotabumi pada tanggal 21 Agustus 1976 sebagai anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak H. Zainal Abidin Gani (Alm) dan Ibu Hj. Alina AR. Menikah dengan H. Ahmad Rudi Hendra Akuan, SH dan dikaruniai dua orang putra Muhammad Reinaldi Akuan dan Muhammad Haikal Keitaro Akuan.

Penulis merupakan dosen tetap di Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung sejak tahun 2000. Tahun 2008 s.d 2017 penulis mengemban amanah sebagai ketua PS Diploma III Humas Fisip Unila. Tahun 2020 mengemban amanah sebagai Ketua Puslit Budaya Lampung LPPM Unila. Tahun 2021 s.d sekarang penulis mengemban amanah sebagai Sekertaris Senat Universitas.

Pendidikan S1 ditempuh pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro lulus pada tahun 1999. Pendidikan Strata 2 tahun 2005 ditempuh pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan (KMP) IPB lulus pada tahun 2007. Tahun 2017 penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Doktor (S3) pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan (KMP) IPB dengan beasiswa BPPDN Kemenristek Dikti lulus Desember 2019. Berbagai karya tulis dalam bentuk buku dan artikel ilmiah telah berhasil penulis publikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional.